

ABSTRAK

DZIKRAN BUDYHA AMADAN (2025).” EXPLORING THE NEGATIVE IMPACT OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE ON INDONESIAN HIGHER EDUCATION”.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Studi kualitatif ini mengeksplorasi dampak negatif Kecerdasan Buatan (AI) terhadap pembelajaran bahasa Inggris di kalangan mahasiswa perguruan tinggi Indonesia. Berlandaskan Teori Determinisme Teknologi, penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan tiga mahasiswa pendidikan bahasa Inggris dari sebuah universitas di Tasikmalaya, Jawa Barat. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan kerangka analisis tematik Braun dan Clarke. Empat tema utama muncul: penurunan kepercayaan diri akibat penggunaan AI, dampak pada pemikiran kritis dan kemahiran bahasa, kesadaran etis dan penggunaan AI dalam konteks akademik, serta perubahan motivasi akibat penggunaan AI. Temuan menunjukkan bahwa ketergantungan berlebihan mahasiswa pada alat AI seperti ChatGPT, Grammarly, dan Google Translate melemahkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengurangi kesempatan untuk keterlibatan kognitif yang mendalam, yang mengakibatkan penurunan keterampilan pemikiran kritis dan kemahiran bahasa, terutama dalam berbicara dan membaca. Meskipun peserta menunjukkan kesadaran akan batas-batas etika, mereka mengakui menggunakan AI sebagai jalan pintas daripada alat belajar, yang memupuk kemalasan dan penurunan motivasi untuk belajar mandiri. Studi ini menyimpulkan bahwa meskipun AI menawarkan efisiensi, penggunaan berlebihan AI membawa risiko signifikan bagi pembelajar bahasa. Pendidik harus menetapkan kebijakan penggunaan AI yang jelas dan merancang penilaian yang memerlukan pemikiran kritis yang autentik, sementara mahasiswa harus menggunakan AI secara bijak sebagai dukungan tambahan daripada pengganti upaya intelektual yang sejati.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Dampak Negatif, Pembelajaran Bahasa Inggris, Perguruan Tinggi, Persepsi Mahasiswa

ABSTRACT

DZIKRAN BUDYHA AMADAN (2025).” EXPLORING THE NEGATIVE IMPACT OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE ON INDONESIAN HIGHER EDUCATION”.

English Education Department, Faculty of Educational Science and Teacher’s Training, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This qualitative study explored the negative impacts of Artificial Intelligence on English language learning among Indonesian higher education students. Grounded in Technological Determinism Theory, this research employed a descriptive case study design with three English education students from a university in Tasikmalaya, West Java. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using Braun and Clarke's thematic analysis framework. Four major themes emerged: decreased confidence due to AI usage, impact on critical thinking and language proficiency, ethical awareness of AI use and the risk of academic dishonesty, and motivational changes due to AI usage. The findings revealed that students' heavy reliance on AI tools such as ChatGPT, Grammarly, and Google Translate undermined their self-confidence in completing tasks independently and reduced opportunities for deep cognitive engagement, leading to declining critical thinking skills and diminished language proficiency, particularly in speaking and reading. Although participants demonstrated awareness of ethical boundaries, they acknowledged using AI as a shortcut rather than a learning tool, fostering laziness and decreased motivation for independent study. The study concluded that while AI offers efficiency, its overuse carries significant risks for language learners. Educators should establish clear AI usage policies and design assessments requiring authentic critical thinking, while students should use AI judiciously as supplementary support rather than a replacement for genuine intellectual effort.

Keywords: Artificial Intelligence, negative impact, English language learning, higher education, student perceptions